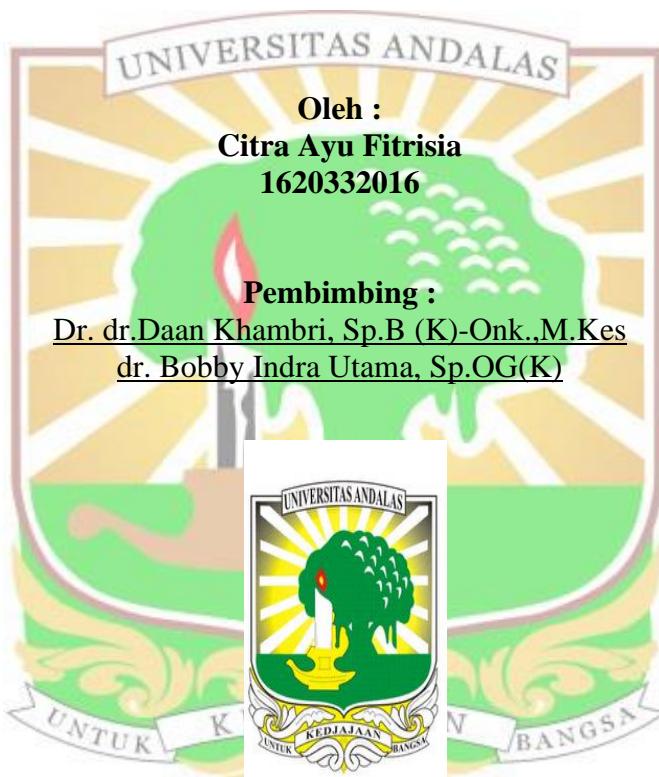


**ANALISIS FAKTOR –FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KEJADIAN LESI PRA KANKER SERVIKS PADA WANITA  
PASANGAN USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MUARA BUNGO 1**

**TESIS**



**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN  
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

## ABSTRAK

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN LESI PRA KANKER SERVIK PADA WANITA PASANGAN USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MUARA BUNGO 1**

**Citra Ayu Fitrisia  
1620332016**

Lesi pra kanker serviks adalah awal perubahan menuju kanker serviks. Insiden kanker serviks di Indonesia yakni 23,4 per 100.000 dan angka kematian 13,9 per 100.000. Program pengendalian kanker serviks melalui pemeriksaan Inspeksi Visual Asamasetat (IVA) di tingkat Puskesmas dapat menurunkan insiden kanker serviks pada hingga 83,6%. Lesi prakanker serviks ini berkaitan dengan faktor risiko usia, usia pertama kali berhubungan seksual, jumlah paritas, jumlah pasangan seksual, paparan asap rokok, riwayat keluarga kanker serviks, pembersih vagina dan lama penggunaan kontrasepsi hormonal. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara faktor risiko dengan kejadian lesi pra kanker serviks pada wanita Pasangan Usia Subur.

Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional*, dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Muara Bungo 1 dari bulan Februari-Mei 2019 dengan sampel 362 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode *Multistage Random Sampling*. Pengambilan data menggunakan kuisioner dan observasi. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan signifikan antara kejadian lesi prakanker serviks dengan usia  $>35$  tahun ( $p=0,037$ ), usia pertama kali berhubungan seksual  $<20$  tahun ( $p=0,026$ ), jumlah paritas  $\geq 4$  kali ( $p=0,039$ ), menggunakan pembersih vagina ( $p=0,037$ ) dan lama penggunaan kontrasepsi hormonal  $\geq 5$  tahun ( $p=0,003$ ). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian lesi pra kanker serviks dengan jumlah pasangan seksual ( $p=0,222$ ), paparan asap rokok ( $p=0,485$ ) dan riwayat keluarga kanker serviks ( $p=0,252$ ). Faktor risiko yang paling dominan adalah usia pertama kali berhubungan seksual  $<20$  tahun ( $p=0,008$ ; OR=6,092).

Kesimpulan penelitian ini adalah faktor risiko usia, usia pertama kali berhubungan seksual, jumlah paritas, menggunakan pembersih vagina dan lama menggunakan kontrasepsi hormonal berhubungan dengan kejadian lesi prakanker serviks.

**Kata kunci :** *lesi pra kanker serviks, faktor-faktor risiko*